"ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON EQUITY*, *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2015''

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

SITI ZULAIKAH
13.1.02.01.0107

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Siti Zulaikah
NPM	: 13.1.02.01.0107
Telepun/HP	: 085732550158
Alamat Surel (Email)	: siti_zulaikah95@yaho.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	:JL KH. AHMAD DAHLAN 76

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, ……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E.,M.Pd NIDN. 0701105804	Sigit Puji Winarko, S.E.,S.Pd.,M.Ak NIDN. 0716057101	Siti Zulaikah 13.1.02.01.0107

ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2015

Siti Zulaikah
13.1.02.01.0107
Ekonomi – Akuntansi
siti_zulaikah95@yahoo.co.com
Suhardi, S.E.,M.Pd dan Sigit Puji Winarko, S.E.,S.Pd.,M.Ak

ABSTRAK

SITI ZULAIKAH: Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015, Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UN PGRI Kediri,2017.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental dengan menggunakan *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan melalui dari tahun 2013-2015.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method* dan diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah EPS (X_1), ROE(X_2), ROA(X_3) dan DER(X_4) dan harga saham (Y) sebagai variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara simultan (uji F) dan uji statistik secara persial (uji t) dan dengan taraf secara simultan α = 5%. Penganalisisan data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 22.

Hasil uji secara persial (uji t) menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* secara persial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Debt To Equity Ratio* secara persial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan variabel bebas (EPS, ROE, ROA dan DER) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio*.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan (Wira,2011:07). Jika perusahaan memiliki suatu kinerja yang baik, maka dapat dipastikan akan banyak menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja perusahaan tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan dalam bursa efek.

Dalam banyaknya saham yang ditawarkan di bursa efek, para investor harus pandai dalam memilih saham yang diterbitkan. Sebab jika investor salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian.

Ada dua cara yang dapat digunakan dalam menganalisis saham untuk meminimalisir risiko yang tidak diharapkan yaitu melalui analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai saham dimana metode ini melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi. Dengan berbagai grafik yang ada, analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham ke depan. Sedangkan analisis fundamental merupakan analisis berdasarkan kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) , dan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Maka berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), Return On Assets (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2015".**

KAJIAN TEORI

1. *Earning Per Share*

Menurut Fahmi (2014:335), *Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan pada para pemegang saham dari setiap lembar

saham yang dimiliki. *Earning Per Share* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{Earning\ After\ Tax}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. *Return On Equity*

Menurut fahmi (2014:338), ”*Return On Equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”. *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}\ x\ 100\%$$

3. *Return On Asset*

Menurut Prihadi (2011:152) *Return Of Assets* mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

Sehingga semakin baik rasio *return on asset* maka semakin baik dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. *Return On Assets* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}\ x\ 100\%$$

4. *Debt To Equity Ratio*

Menurut Wira (2011:75), “Rasio DER mengidikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang”. *Debt To Equity Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Kerangka Berfikir

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Menurut Fahmi (2011:138). “*Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. *Earning Per Share* dianggap mampu menggambarkan profitabilitas pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS maka laba setelah pajak yang dihasilkan juga semakin baik, sehingga harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Menurut Hanafi dan Halim (2009:84), ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu”.

Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula *profit margin* yang dihasilkan perusahaan. *Return On Equity* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemilik saham. Kondisi perusahaan yang baik akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga

kemungkinan menyebabkan harga saham naik.

3. **Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham**

Semakin besar *Return On Assets* menggambarkan kondisi perusahaan yang semakin membaik. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini semakin baik.

Dengan semakin baik tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan, maka akan menarik para investor. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin tinggi sehingga *Return On Assets* akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

4. **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

"*Debt To Equity Ratio* adalah ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". (Kasmir, 2010). "Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin meningkat, tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk dividen)". Sehingga DER mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor lebih tertarik pada saham yang tidak menanggung terlalu banyak beban hutang.

Hipotesis

H_1 : *Earning Per Share* secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : *Return On Equity* secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : *Return On Assets* secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : *Debt To Equity Ratio* secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_5 : *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return Of Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Teknik penelitian *expost facto* atau kausal komparatif. Dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yaitu sebanyak 37 perusahaan.

Sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

a. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
b. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dalam periode 2013-2015.
c. Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami rugi mulai tahun tahun 2013-2015.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 23 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Teknik Analisa Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), "Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)".

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) autokorelasi bertujuan untuk menuji apakah terdapat korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan penggangu pada periode (t-1) dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:105), Uji heteroskedastistik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastistik.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*), yaitu metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 +$$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Dari hasil uji grafik *normal probability plot* terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan model regresi ini terpenuhi dari uji asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Dari hasil pengujian *kolmogorof-Smirnov test* (K-S) dapat diketahui bahwa nilai sig uji K-S adalah 0,252 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data berdistribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya > 0,05, sehingga dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EPS (X1)	,674	1,483
ROE (X2)	,613	1,630
ROA (X3)	,639	1,565
DER (X4)	,568	1,760

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai tolerance value dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Dapat dilihat Nilai durbin watson (dw) dengan ketentuan $d_U < d < 4 - d_U$, jika nilai d antara d_U dan 4 -

d_U berarti bebas dari autokorelasi. Diketahui nilai n = 69 dan nilai k = 4 sehingga diperoleh nilai d_u = 1,7343. Berdasarkan tabel di atas nilai d = 2,206 lebih besar dari nilai d_U = 1,7343 dan kurang dari 4 – 1,7343 (4 - d_U) = 2,2657 atau 1,7343 < 2,206 < 2,2657, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa terlihat bahwa titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.11 maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7{,}829 - 8{,}257\ EPS + 0{,}486\ ROE + 0{,}012\ ROA - 0{,}007\ DER$$

1) Konstanta = 7,829

Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* = 0, maka harga saham akan menjadi 0,7829.

2) Koefisien *Earning Per Share* = 8,257

Nilai tersebut mengidentifikasikan bahwa jika variabel *Earning Per Share* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* tetap, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 8,257 dan sebaliknya.

3) Koefisien *Return On Equity* = 0,486

Nilai tersebut mengidentifikasikan bahwa jika variabel *Return On Equity* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* tetap, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,486.

4) Koefisien *Return On Assets* = 0,012

Nilai tersebut mengidentifikasikan bahwa jika variabel *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* tetap, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,012.

5) Koefisien *Debt To Equity Ratio* = – 0,007

Nilai tersebut mengidentifikasikan bahwa jika variabel *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel

Earning Per Share, *Return On Equity*, dan *Return On Assets* tetap, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,007.

3. **Koefisien Determinasi**

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien determinasi *Adjusted R* Square memiliki nilai sebesar 0,898. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama sama mempengaruhi harga saham sebesar 89,8 % dan sisanya yaitu 10,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.11 didapat hasil nilai *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar sig. 0,000 < 0,05, sehingga secara parsial *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Semakin tinggi *Earning Per Share* semakin tinggi pula laba yang didapat oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Hal ini akan berdampak positif bagi perusahaan sebab dengan nilai *Earning Per Share* yang tinggi maka prospek harga saham perusahaan juga akan meningkat.

2. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.11 didapat hasil nilai *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar sig. 0,000 < 0,05, sehingga secara parsial *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Ini berarti *Return On Equity* akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan.

3. **Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.11 didapat hasil nilai *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar sig. 0,008 < 0,05, sehingga secara parsial *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham.

Semakin tinggi pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan semakin baik tingkat

keuntungan yang dihasilkan perusahaan, maka akan menarik para investor. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal juga akan semakin tinggi.

4. **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

   Berdasarkan hasil uji t tabel 4.11 didapat hasil nilai *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ha ini dapat ditunjukkan dengan nilai sebesar sig. 0,052 < 0,05, sehingga secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5. **Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets,* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

   Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikasinya yaitu 0,05 atau 5 %, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi adjusted R^2 sebesar 0,898 yang berarti bahwa 89,8 % harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 10,2 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2015. Hal tersebut ditunjukkan dari tingkat signifikansi *Earning Per Share* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar – 0,8257.
2. *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2015. Hal tersebut ditunjukkan dari tingkat signifikansi *Return On Equity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,486.
3. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri

barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2015. Hal tersebut ditunjukkan dari tingkat signifikansi *Return On Asset* sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,012.

4. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2015. Hal tersebut ditunjukkan dari tingkat signifikansi *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,052 lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar – 0,007.
5. *Earning Per Share, Return On Equity, Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara berrsama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Isye Siti. 2009. Pengaruh Variabel-Variabel Keuangan Pada Initial Return Saham Di Pasar Perdana. *Trikonomika*, 8 (1): 22-31.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management :Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat

Hanafi, Mamduh.M &Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hanafi, Mamduh M. 2010. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Munawir, Slamet. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty.

Prihadi, 2011. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi. Jakarta. PPM.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.

www.idx.co.id